

PENGARUH PROMOSI DAN KREATIVITAS TERHADAP KINERJA MELALUI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAERAH PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Nurhuda ^{*1}, Badaruddin ², Didiek Handayani Gusti ³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

^{*2}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

^{*3}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail : ¹ anarappang@rocketmail.com, ² badar@stienobel-indonesia.ac.id ³ didigusti81@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh langsung dan tidak langsung Promosi dan kreativitas terhadap Kinerja melalui pemanfaatan perpustakaan daerah pada dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey dengan teknik analisis path analysis (analisis jalur) untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung hubungan variable eksogen dan endogen melalui variabel intervening. Penelitian ini menggunakan angket berupa yang dibagikan kepada 36 orang pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang. pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey dan studi dokumentasi berupa kajian literatur untuk menggambarkan objek penelitian yaitu pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung promosi, kreativitas dan pemanfaatan perpustakaan, terhadap kinerja pegawai itu berpengaruh signifikan. Sedangkan promosi tidak signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan berbeda dengan kreativitas yang berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan, dan disisi lain pengaruh promosi dan kreativitas terhadap kinerja pegawai melalui pemanfaatan perpustakaan itu tidak signifikan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kata kunci: Promosi, Kreativitas, Pemanfaatan Perpustakaan dan Kinerja Pegawai

Abstract

This study aims to analyze the direct and indirect effect of promotion and creativity on performance through the use of regional libraries at the library and archives office of Sidenreng Rappang Regency.

The approach in this research is a quantitative approach. The research location is in the Regional Library Office of Sidenreng Rappang Regency. And the entire population was sampled with total of 36 employees. Statistical testing uses path analysis.

his research is a quantitative research with survey method with path analysis analysis technique (path analysis) to determine the direct and indirect effect of the relationship between exogenous and endogenous variables through intervening variables. This study used a questionnaire in the form of which was distributed to 36 employees of the Library and Archives Service of Sidenreng Rappang Regency. The data collection used is a survey method and a study of documentation in the form of literature review to describe the object of research, namely the employees of the Library and Archives Service of Sidenreng Rappang Regency.

Keywords: Promotion, Work Creativity, Utilization of Libraries and Performance

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan institusi atau wadah yang didalamnya mengumpulkan pengetahuan yang tercetak maupun yang terekam dan dikelola secara tersistem dalam

memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya para intelektual melalui cara interaksi dengan pengetahuan, atau perpustakaan merupakan sebuah koleksi buku dan majalah baik yang berbentuk perorangan maupun dalam bentuk institusi yang dikelola oleh pemerintah yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang tidak mampu membeli sekian banyak buku. Oleh karena setiap perpustakaan pada intinya berisi informasi ataupun ilmu sehingga perpustakaan akan menjadi tujuan utama jika mereka memerlukan informasi maupun menambah ilmu. Perpustakaan merupakan pusat informasi dimana bahan-bahan perpustakaan dikumpulkan, diolah, disimpan dan dipelihara untuk disebarluaskan agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna perpustakaan.

Perpustakaan mempunyai ciri-ciri dan persyaratan tertentu seperti adanya ruangan, koleksi, adanya petugas untuk melayani pemustaka, adanya masyarakat pembaca, adanya sarana dan prasarana yang diperlukan dan dilengkapi dengan sistem atau mekanisme tertentu. Salah satu jenis perpustakaan tersebut adalah perpustakaan daerah.

Menurut Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 6, Perpustakaan Daerah adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi (UUD 2007:14). Perpustakaan daerah sebagai pusat ilmu pengetahuan dan informasi untuk masyarakat memiliki peran dalam mewujudkan tujuan mencerdaskan masyarakat.

Artinya kedudukan perpustakaan tidak bisa diabaikan sebagai salah satu unsur pendukung informasi di daerah. Peran perpustakaan daerah sendiri berhubungan langsung dengan pemustakanya. Oleh karena itu, perkembangan perpustakaan juga tidak bisa lepas dari banyaknya pemustaka yang memanfaatkan koleksi bahan pustakanya dan pengelolaan perpustakaan daerah yang sumber daya manusianya dikelola langsung oleh pegawai yang bernaung dibawah institusi pemerintahan..

Pegawai merupakan salah faktor yang dapat memperlancar kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi, sehingga kinerja pegawai sebagai komponen pendukung yang dapat mempengaruhi bagaimana kepuasan masyarakat dalam hal pelayanan atau yang menggunakan layanan dari pegawai yang bersangkutan. Dan pegawai juga merupakan abdi negara bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat umum. Setiap tindakan pelayanan ataupun tugas yang diberikan dituangkan ke dalam suatu tugas pokok yang mejadi tanggung jawab setiap pegawai dalam melakukan pekerjaannya, begitupun juga dalam hal penilaian prestasi kerja pegawai merupakan suatu proses rangkaian manajemen kinerja yang berawal dari penyusunan perencanaan prestasi kerja yang berupa Sasaran Kerja Pegawai (SKP), penetapan tolak ukur yang meliputi aspek kuantitas, kualitas, waktu dan biaya dari setiap kegiatan tugas jabatan.

Kinerja diartikan sebagai hasil kerja yang telah dicapai pegawai dalam suatu organisasi yang diaplikasikan dalam tingkah lakunya dalam melaksanakan aktivitas kerja (Sutrisno, 2009), Begitupun juga dari pendapat Rivai dan Sagala (2009) dimana menyatakan bahwa kinerja adalah suatu perilaku realistis pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi secara maksimal. Upaya tersebut sering dinamakan dengan promosi perpustakaan.

Pada umumnya masyarakat (pemustaka) belum banyak mengetahui jasa yang diberikan perpustakaan serta manfaatnya. Oleh karena itu, perpustakaan perlu diketahui dan dikenal oleh masyarakat secara luas. Salah satu cara agar perpustakaan dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat adalah dengan mengadakan kegiatan promosi.

Promosi adalah upaya yang paling praktis yang dapat dilakukan untuk kegiatan meningkatkan minat kunjung perpustakaan.

Dengan adanya promosi, kegiatan perpustakaan akan mudah diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat bisa mengenal perpustakaan, dan menarik minat kunjung masyarakat untuk mengetahui koleksi yang dimiliki, mengetahui jenis-jenis pelayanan yang ada, serta manfaat yang bisa diperoleh masyarakat pemustaka. Dengan demikian diharapkan masyarakat tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan dengan optimal.

Promosi perpustakaan sendiri dikatakan berhasil jika pemustaka yang berkunjung cukup banyak dan selalu ada peningkatan. Promosi juga dilaksanakan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Promosi yang dilakukan melalui media cetak.

Diharapkan dengan kegiatan promosi tersebut mampu meningkatkan pemanfaatan perpustakaan misalnya dengan melalui minat kunjung dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemustaka maupun calon pemustaka sehingga ke depannya diharapkan mampu menarik minat kunjung pemustaka serta calon pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan tugas pokoknya dalam suatu organisasi.

Dan inovasi atau ide-ide baru yang diciptakan ada hubungannya dengan proses atau mekanisme kerja untuk menghasilkan kualitas dan kuantitas kerja dalam organisasi. Namun suatu kreativitas pegawai tidak hanya membuat sesuatu yang baru tetapi mungkin saja ada perpaduan atau dalam hal kombinasi dari sesuatu yang ada sebelumnya.

Fenomena saat ini tentu beberapa perpustakaan yang dikelola oleh pemerintah tentu telah banyak yang melakukan suatu perubahan melalui program yang dicanangkan setiap tahun, baik dengan cara menghadirkan berbagai koleksi buku terbitan baru, memberikan kenyamanan tempat, maupun memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan pengguna misalnya wifi gratis, akan tetapi tidak sedikit juga pengguna yang masih enggan memanfaatkan perpustakaan dikarenakan mereka kurang mengenal perpustakaan atau pun mereka yang masih menganggap perpustakaan adalah tempat yang kurang menyenangkan. Oleh sebab itu promosi untuk memperkenalkan perpustakaan perlu dilakukan supaya seluruh aktifitas yang berhubungan dengan jasa perpustakaan dapat diketahui, dipahami dan dimanfaatkan oleh pengguna. Promosi merupakan salah satu usaha untuk mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat agar tertarik dengan perpustakaan.

Pada Kantor Perpustakaan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang tentu telah banyak melakukan berbagai kegiatan promosi misalnya dengan mengadakan kegiatan gemar membaca yang ditujukan kepada siswa dengan harapan agar pengguna bisa lebih meningkatkan pemanfaatan perpustakaan.

Oleh karena itu dengan promosi tentu akan semakin meningkatkan penggunaan memanfaatkan perpustakaan baik melalui kegiatan gemar membaca yang mewajibkan setiap siswa mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku yang dikehendaki setelah itu siswa diharuskan membuat *resume* atau ringkasan dari buku yang sudah dibaca tadi. Tentu saja hal ini secara tidak langsung membantu perpustakaan mengenalkan fasilitas dan koleksi yang ada di dalamnya.

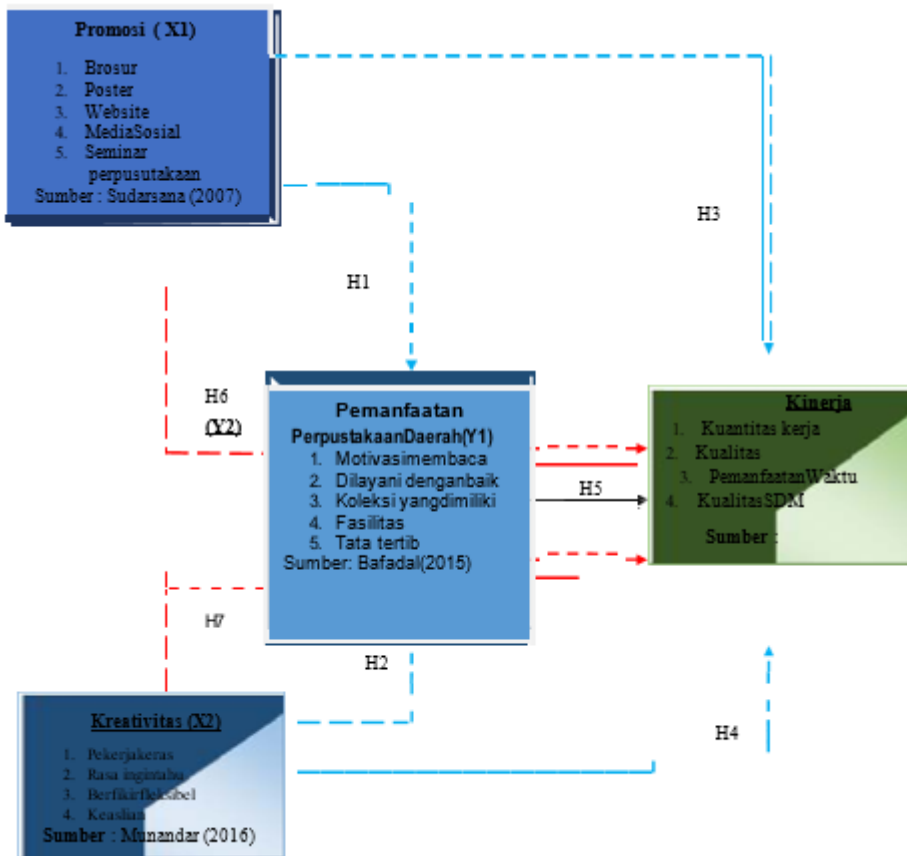
Promosi perpustakaan melalui kerjasama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan lembaga pendidikan hal ini diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan dan mengembangkan minat baca siswa nantinya.

Kegiatan yang sudah berjalan menjadi percuma jika tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan, oleh sebab itu perlu ada pengukuran untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan promosi tersebut dalam pemanfaatan perpustakaan dengan meningkatkan kreativitas pegawai untuk menciptakan ide-ide bagaimana masyarakat sebagai pengguna dapat memanfaatkan perpustakaan.

Fenomena kinerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang, belum optimal hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 di target kunjungan masyarakat atau lembaga formal misalnya lembaga pendidikan, sekitar 418.481 orang, dan hanya terealisasi 32.705 orang atau hanya 12,79%. Begitupun juga tambahan sarana perpustakaan terutama koleksi bukunya sangat terbatas, dan begitupun juga kualitas sumber daya manusianya dalam hal ini pustakawannya masih terbatas jumlahnya dan tidak sesuai background pendidikan yang dimiliki misalnya sarjana konsentrasi pustakawan, serta kondisi gedung yang kurang kondusif.

Dari uraian tersebut, digambarkan kerangka konseptualnya sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Konseptual



HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori, maka hipotesis penelitian ini pada objek penelitian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Diduga Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan daerah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten SidenrengRappang
2. Diduga Kreativitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan daerah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten SidenrengRappang
3. Diduga Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten SidenrengRappang
4. Diduga Kreativitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang
5. Diduga Pemanfaatan perpustakaan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten SidenrengRappang
6. Diduga Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui perpustakaan daerah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten SidenrengRappang
7. Kreativitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui Pemanfaatan perpustakaan daerah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuisisioner mampu mengukur sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Jika suatu indikator mempunyai korelasi antara skor masing-masing indikator terhadap skor totalnya (skor variabel konstruk) maka dikatakan indikator tersebut valid. Suatu item dianggap valid jika skor total korelasi $r > 0,30$ (Sugiyono dan Wibowo, 2004).
- b. Suatu kuisisioner dikatakan handal atau konsisten dapat dipercaya jika jawaban pertanyaan adalah stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai dan pengujian reliabilitas konsistensi internal untuk setiap construct mengindikasikan hasil yang baik diantara koefisien Cronbach's Alpha yang diperoleh memenuhi batas yang diterima yaitu $> 0,60$ (Gozhali, 2008).
- c. Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis dimana data yang diperoleh, disusun, dikelompokkan, dan dianalisis kemudian diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan menjelaskan hasil perhitungan. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan tanggapan responden atas variabel penelitian.
- d. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel bebas, terhadap satu variabel terikat, dan variabel intervening, dengan menggunakan analisis statistik dengan model Analisis Jalur Path Analysis (Siswoyo Haryono dan Parwato, 2012).
- e. Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen yaitu keputusan dan loyalitas pelanggan. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen

dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Promosi

Tabel 1 Hasil Persepsi Responden Terhadap Variabel Promosi (X1)

Indikator	STS		TS		R		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	0	0,0	3	8,33	8	22,2	12	33,3	13	36,1	3,97
X1.2	0	0,0	1	2,7	9	25,0	14	41,6	11	30,5	4,00
X1.3	0	0,0	5	13,8	5	13,8	17	47,2	9	25,0	3,83
X1.4	0	0,0	3	8,33	5	13,8	21	58,3	7	19,4	3,88
X1.5	0	0,0	3	8,33	7	19,4	14	38,8	12	33,3	3,97
Mean Total Promosi											3,97

Sumber: olah data primer, 2022.

Dari hasil pengujian hipotesis H1 menunjukkan bahwa Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kreativitas yang dimiliki oleh pegawai maka akan meningkatkan kinerja pegawai.

2. Kreativitas

Tabel 2 Hasil Persepsi Responden Terhadap Variabel Kreativitas (X2)

Indikator	STS		TS		R		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	0	0,0	2	5,5	6	16,6	24	66,6	4	11,1	3,83
X2.2	0	0,0	3	8,3	7	19,4	13	36,1	12	33,3	3,86
X2.3	0	0,0	0	0,0	12	33,3	17	47,2	7	19,4	3,58
X2.4	0	0,0	2	5,5	6	16,6	21	58,3	7	19,4	3,91
Mean Total Kreativitas Kerja											3,79

Dari hasil pengujian hipotesis H2 menunjukkan bahwa Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan Perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kreativitas yang dimiliki oleh pegawai maka akan meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan Daerah.

3. Pemanfaatan Perpustakaan Daerah

Tabel 3 Hasil Persepsi Responden Terhadap Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Daerah (Y1)

Indikator	STS		TS		R		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1.1	1	2,7	0	0,0	6	16,6	20	55,5	9	36,0	4,00
Y1.2	1	2,7	2	5,5	4	11,1	23	63,8	6	16,6	3,86
Y1.3	0	0,0	5	13,8	2	5,5	22	61,1	7	19,4	3,86
Y1.4	0	0,0	2	5,5	10	27,7	22	61,1	2	5,5	3,66
Y1.5	1	2,7	1	2,7	9	36,0	20	55,5	5	13,8	3,72
Mean Total Pemanfaatan Perpustakaan Daerah											3,82

Sumber :Data Primer yang diolah, 2022

Dari hasil pengujian hipotesis 3 (H3) menunjukkan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Daerah akan meningkatkan Kinerja Pegawai. Sebaliknya, jika kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Daerah rendah maka Kinerja Pegawai akan turun.

4. Kinerja

Tabel 4 Hasil Persepsi Responden Terhadap Variabel Kinerja (Y2)

Indikator	STS		TS		R		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y2.1	0	0,0	2	5,5	5	13,8	27	75,0	2	5,5	3,80
Y2.2	0	0,0	2	5,5	6	16,6	22	61,1	5	13,8	3,75
Y2.3	0	0,0	2	5,5	8	22,2	16	44,4	9	25	3,80
Y2.4	0	0,0	3	8,3	4	33,3	28	77,7	1	2,77	3,75
Mean Total Kinerja											3,77

Sumber :Data Primer yang diolah, 2022

Dari pernyataan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling berpengaruh pada variabel Kinerja adalah indikator (Y2.1) dan (Y2.3) dimana indikator ini nilai meannya sebesar 3,80 dan masuk kategori tinggi (antara

3,40 - 4,20). kemudian indikator (Y2.2) dan (Y2.4) nilai meannya sebesar 3,75 dan masuk kategori tinggi (antara 3,40 - 4,20).

Uji Instrumen data

Convergent Validity

Tabel 5 Outer Loadings

Variabel	Indikator	Outer Loadings
Promosi	X1.1	0.882
	X1.2	0.902
	X1.3	0.948
	X1.4	0.912
	X1.5	0.878
Kreativitas	X2.1	0.815
	X2.2	0.824
	X2.3	0.749
	X2.4	0.915
	X2.5	0.808
Variabel	Indikator	Outer Loadings
Pemanfaatan Perpustakaan	Y1.1	0.796
	Y1.2	0.904
	Y1.3	0.927
	Y1.4	0.881
	Y1.5	0.876
Kinerja Pegawai	Y2.1	0.906
	Y2.2	0.876
	Y2.3	0.833
	Y2.4	0.878

2. *Discriminant Validity*

Tabel 6 Average Variance Extracted (AVE)

Construct and Validity	Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Promosi		0.764	Valid
Kreativitas		0.679	Valid
Pemanfaatan Perpustakaan		0.771	Valid
Kinerja Pegawai		0.819	Valid

Sumber : Data diolah Smart PLS 3.0.

3. Composite Reliability

Tabel 7 Composite Reliability

Construct and Validity	Reliability	Composite Reliability	Keterangan
Promosi		0.928	Valid
Kreativitas		0.913	Valid
Pemanfaatan Perpustakaan		0.944	Valid
Kinerja Pegawai		0.958	Valid

Sumber : data diolah Smart PLS 3.0.

3. Cronbach's Alpha

Tabel 8 Cronbach's Alpha

Construct and Validity	Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Promosi		0.896	Valid
Kreativitas		0.881	Valid
Pemanfaatan Perpustakaan		0.925	Valid
Kinerja Pegawai		0.944	Valid

Sumber : data diolah Smart PLS 3.0.

1. Uji Path Coefficient

2. Uji Normalitas (goodness of fit)

Penilaian normalitas diketahui dari nilai Q Square. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh nilai R-Square sebagai berikut :

Tabel 9 R -Square

	R Square	R Adjusted
Kinerja Pegawai	0.961	0.957
Pemanfaatan Perpustakaan	0.765	0.750

Sumber : data diolah Smart PLS 3.0.

3. Uji Hipotesis

a) Pengujian Pengaruh Langsung

Tabel 10. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung

	Original Sample	T Statistics	P Values	Keterangan
Kreativitas ► Kinerja Pegawai (H1)	0.684	6.604	0.000	Positif Signifikan
Kreativitas ► Pemanfaatan Perpustakaan (H2)	0.661	2.463	0.014	Positif Signifikan

	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	<i>Keterangan</i>
Pemanfaatan Perpustakaan ➤ Kinerja Pegawai (H3)	0.270	4.125	0.000	Positif Signifikan
Promosi ➤ Kinerja Pegawai (H4)	0.306	2.795	0.005	Positif Signifikan
Promosi ➤ Pemanfaatan Perpustakaan (H5)	0.228	0.883	0.377	Positif Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah Smart PLS 3.0

Tabel 11. Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	<i>Keterangan</i>
Promosi ➤ Kinerja Pegawai melalui Pemanfaatan Perpustakaan (H6)	0.061	0.826	0.409	Positif tidak Signifikan
Kreativitas ➤ Kinerja Pegawai melalui Pemanfaatan Perpustakaan (H7)	0.178	1.929	0.054	Positif tidak Signifikan

Sumber : data diolah Smart PLS 3.0

Koefisien Determinasi

Tabel 12. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 ^a	,916	,918	,87754

a. Predictors: (Constant), Promosi dan kreativitas

b. Dependent Variable: Kinerja

Model Summary^b

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini berdasarkan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Pegawai pada dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang (H1)

Dari hasil pengujian hipotesis H1 menunjukkan bahwa Kreativitas berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kreativitas yang dimiliki oleh pegawai maka akan meningkatkan kinerja pegawai.

Kreativitas kerja sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kunjungan masyarakat di perpustakaan daerah sebagai wadah dalam mencari informasi ilmu pengetahuan dan memiliki peran sangat penting dalam upaya memperluas wawasan serta menambah pengetahuan. Secara teoritis sebagian besar masyarakat kita telah mengetahui akan hal tersebut, meskipun dalam prakteknya masih sedikit yang benar-benar memperlakukan perpustakaan sebagai gudang ilmu pengetahuan dan informasi. Dalam hal ini peran pustakawan juga sangat dibutuhkan untuk memberdayakan perpustakaan sehingga timbul minat baca.

Pengaruh Kreativitas terhadap Pemanfaatan Perpustakaan pada dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang (H2)

Dari hasil pengujian hipotesis H2 menunjukkan bahwa Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan Perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kreativitas yang dimiliki oleh pegawai maka akan meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan Daerah.

Oleh karena pegawai diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kreativitasnya agar pemanfaatan perpustakaan daerah oleh masyarakat akan semakin baik. Dan kreativitas pegawai sangat tergantung bagaimana kualitas SDM yang dimiliki untuk mampu menjadikan perpustakaan daerah disenangi dan menjadi objek utama masyarakat untuk menggali ilmu dan informasi dan sumber daya manusia juga menjadi tumpuan suatu organisasi. Kreativitas kerja merupakan kompetensi individu yang sangat dibutuhkan organisasi apa pun (Sudarmanto, 2009). Kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan dalam menciptakan ide-ide baru dan bermanfaat bagi kelangsungan hidup perusahaan atau organisasi (Robbins dan Judge, 2008) dan Poornima, 2011). Ide-ide baru yang dihasilkannya berkaitan dengan proses atau mekanisme kerja untuk menghasilkan suatu produk atau layanan organisasi. Kreativitas tidak hanya membuat sesuatu yang baru tetapi mungkin saja kombinasi dari sesuatu yang ada sebelumnya (Sintaasih *et al.*, 2013).

Oleh karena itu perpustakaan daerah amat penting bagi kehidupan kultural dan kecerdasan bangsa karena perpustakaan umum merupakan satu-satunya pranata kepustakawanan yang dapat diraih masyarakat umum maka dari itu menurut (Purwono, 2010) dan perpustakaan daerah mempunyai empat tujuan utama sebagai berikut;

1. Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka.
2. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat, dan murah bagi masyarakat.
3. Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya.
4. Bertindak sebagai agen kultural, artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya.

Karena pentingnya keberadaan perpustakaan daerah bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya maka seyogianya pegawai perpustakaan yang ada di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten untuk senantiasa meningkatkan kretaitvitasnya dalam pengelolaan agar para pengguna akan merasa puas ketika melakukan kunjungan ke perpustakaan daerah.

Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Kinerja Pegawai pada dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang (H3)

Dari hasil pengujian hipotesis 3 (H3) menunjukkan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Daerah akan meningkatkan Kinerja Pegawai. Sebaliknya, jika kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Daerah rendah maka Kinerja Pegawai akan turun.

Pemanfaatan perpustakaan daerah merupakan hal yang mutlak harus dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai wadah yang menyediakan berbagai fasilitas dalam rangka dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan perpustakaan juga sebagai fasilitator, mediator dan juga sebagai motivator, oleh karena itu perpustakaan daerah sebagai agen perubahan pembangunan dan kebudayaan dapat memberikan bimbingan kepada masyarakat yang melakukan kunjungan dengan melengkapi berbagai fasilitas atau koleksi bahan perpustakaan agar para pengunjung merasa senang pada saat melakukan kunjungan dan merasa tidak kecewa atas pelayanan maupun ketersediaan sarana prasarana. Perpustakaan adalah sarana umum yang menyediakan sumber bacaan bagi masyarakat. Kata “umum” berarti merujuk pada semua orang, tidak ada pengecualian, karena meningkatkan minat baca semua orang merupakan tujuan utama perpustakaan. Keberadaan dan pentingnya perpustakaan sudah diakui dikalangan masyarakat secara luas. Perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestari bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan pembangunan nasional.

Pengaruh Promosi terhadap Kinerja Pegawai pada dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang (H4)

Dari hasil pengujian hipotesis (H4) menunjukkan bahwa Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering Promosi perpustakaan dilakukan akan meningkatkan Kinerja Pegawai. Sebaliknya, jika Promosi Perpustakaan Daerah rendah maka Kinerja Pegawai akan turun.

Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan masyarakat dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan. Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya perpustakaan sebagai sumber informasi sampai tindakan untuk memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan.

Untuk mencerdaskan masyarakat maka perpustakaan daerah merupakan pusat ilmu pengetahuan dan informasi untuk masyarakat. Oleh karena itu kedudukan perpustakaan tidak bisa diabaikan sebagai salah satu unsur pendukung informasi di daerah. Karena peran perpustakaan daerah sendiri

berhubungan langsung dengan pegawai sebagai pengelolanya. Oleh karena itu, perkembangan perpustakaan juga tidak bisa lepas bagaimana pegawai untuk senantiasa berkinerja baik dalam hal pelayanan dan pengelolaannya

Dengan adanya promosi, kegiatan perpustakaan akan mudah diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat bisa mengenal perpustakaan, dan menarik minat kunjung masyarakat untuk mengetahui koleksi yang dimiliki, mengetahui jenis-jenis pelayanan yang ada, serta manfaat yang bisa diperoleh masyarakat pemustaka.

Pengaruh Promosi terhadap Pemanfaatan Perpustakaan pada dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang (H5)

Dari hasil pengujian hipotesis (H5) menunjukkan bahwa Promosi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pemanfaatan Perpustakaan

Hal ini berarti bahwa promosi perpustakaan ikut serta meningkatkan Pemanfaatan perpustakaan tapi tidak dapat digeneralisasi pada populasi yang lain tetapi hanya pada penelitian ini, sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa Promosi Perpustakaan akan meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan Daerah.

Perpustakaan termasuk instansi pelayanan publik yang harus dikelola oleh tenaga profesional yang kreatif guna memberikan layanan yang berkualitas kepada lembaga pendidikan dan masyarakat agar dapat memenuhi harapan, karena tingkat kemampuan masyarakat atau lembaga pendidikan untuk mencari informasi sangat tergantung pada bagaimana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan promosi. Dan menurut Sulisty-Basuki (1993), promosi perpustakaan adalah pelayanan mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Dengan demikian walaupun telah ada penelitian yang serupa dengan penelitian yang penulis lakukan namun mengingat metode yang digunakan berbeda serta tempat penelitian juga berbeda maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang promosi perpustakaan.

Pengaruh Promosi terhadap Kinerja Pegawai melalui Pemanfaatan Perpustakaan pada dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang (H6)

Dari hasil pengujian hipotesis (H6) menunjukkan bahwa Pengaruh Promosi terhadap Kinerja Pegawai melalui Pemanfaatan Perpustakaan berpengaruh positif dan tapi tidak signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

Perpustakaan daerah sebagai pusat ilmu pengetahuan dan informasi untuk masyarakat memiliki peran dalam mewujudkan tujuan mencerdaskan masyarakat. Artinya kedudukan perpustakaan tidak bisa diabaikan sebagai salah satu unsur pendukung informasi di daerah. Peran perpustakaan daerah sendiri berhubungan langsung dengan kreativitas kerja pegawainya. Oleh karena itu, perkembangan perpustakaan juga tidak bisa lepas dari banyak tidaknya pegawai yang kreatif dalam pengelolaan dan pemanfaatan koleksi bahan pustakanya.

Keragaman dan kemutakhiran koleksi yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan daerah sangat tergantung bagaimana kreativitas pegawainya agar para pengunjung dan calon pengunjung dapat memanfaatkan secara maksimal.

Untuk itu diperlukan suatu upaya mengajak masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi secara maksimal. Upaya tersebut sering dinamakan dengan promosi perpustakaan.

Pada umumnya masyarakat belum banyak mengetahui jasa yang diberikan perpustakaan serta manfaatnya. Oleh karena itu, perpustakaan perlu diketahui dan dikenal oleh masyarakat secara luas. Salah satu cara agar perpustakaan dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat adalah dengan mengadakan kegiatan promosi. Promosi adalah upaya yang paling praktis yang dapat dilakukan untuk kegiatan meningkatkan minat kunjungan di perpustakaan.

Dengan adanya promosi, kegiatan perpustakaan akan mudah diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat bisa mengenal perpustakaan, dan menarik minat

kunjung masyarakat untuk mengetahui koleksi yang dimiliki, mengetahui jenis-jenis pelayanan yang ada, serta manfaat yang bisa diperoleh masyarakat pemustaka. Dengan demikian diharapkan masyarakat tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan dengan optimal.

Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Pegawai melalui Pemanfaatan Perpustakaan pada dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang (H7)

Dari hasil pengujian hipotesis (H7) menunjukkan bahwa Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Pegawai melalui Pemanfaatan Perpustakaan berpengaruh positif dan tapi tidak signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

Berdasarkan hal tersebut maka kreativitas pegawai sangat menentukan dalam peningkatan kunjungan masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan daerah karena dengan kreativitas yang dimiliki maka dapat mengembangkan ide ide positif bagaimana masyarakat dapat tertarik untuk dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai wadah dalam mencari ilmu pengetahuan, informasi, sekaligus hiburan bahkan dapat membantu para pelajar, mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai koleksi buku yang tersedia untuk mengerjakan tugas secara gratis. Dan dengan kreativitas kerja pegawai yang tinggi maka perpustakaan daerah dapat lebih meningkatkan peserta yang berkunjung dan ini akan lebih mendorong pegawai dalam peningkatan kinerjanya.

Oleh karena itu peran Pemerintah Daerah sangat besar terhadap perkembangan perpustakaan umum di daerahnya, selain adanya dukungan yang kuat dari masyarakatnya. Hal inilah kiranya yang dapat mendorong perlunya pemikiran oleh masyarakat dan Pemerintah untuk dikembangkan, agar perpustakaan daerah dapat berkembang berdasarkan ketentuan Standar Nasional Perpustakaan, yang pada akhirnya Perpustakaan Daerah sebagai wadah pembelajaran bagi masyarakat untuk pengembangan potensi masyarakat serta pelestarian kekayaan budaya bangsa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung Kreativitas terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang;
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung Kreativitas terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Daerah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang;
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang;
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung Promosi terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang;
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung Promosi terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang;

6. Terdapat pengaruh positif tapi tidak signifikan secara tidak langsung Kreativitas terhadap Kinerja Pegawai melalui Pemanfaatan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang;
7. Terdapat pengaruh positif tapi tidak signifikan secara tidak langsung Promosi terhadap Kinerja Pegawai melalui Pemanfaatan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

DAFTARPUSTAKA

- Arikunto,S. (2013).Prosedur penelitian atau pendekatan praktik.*CetXV*.
- Creswell.(2010). No Title. *Research design : pendekatan kualitatif, kuantitatif, damixed. Yogyakarta:PT Pustaka Pelajar*.
- Ghozali. (2008). NoTitle. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UniversitasDiponegoro*.
- Haryono,S., & Wardoyo,P.(2012). Structural equatio nmodeling. *Bekasi: PT Intermedia Personalia Utama*.
- Imam.,G. (2011). No Title. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*".*Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Kerlinger, H. (2006). Question naire DesignandAttitude Measurement. In *London, Heinemann Educational Book sLtd*. New York: Academic Press.
- Mangkunegara ,A.P. (2013). No Title. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan, Remaja Rosda karya, Bandung*.
- Marwansyah,M. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua. *Alfabeta, CV. Bandung*.
- MustofaKamil. (2007). No Title. *Andragogi, Penerbit Pedagogiana Press, Band ung*.
- Purwono.(2010).NoTitle.*Dasar-dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak. Jakarta : Erlangga*.
- .S.-B.(1993).No Title. *Penghantar Ilmu perpustakaan, Jakarta :Gramedia. Pustaka Utama*.